BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskiptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena dalam penelitian ini, peneliti menyusun gambaran deskriptif tentang objek penelitian secara sistematis, berdasarkan fakta-fakta yang relevan dengan topik penelitian.

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah keterbalikan dari eksperimen.[33] Lexy J. Moleong dalam Endah Marenda juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, fenomena tersebut digambarkan melalui kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.[34]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang penting dan bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berada di lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti bukan hanya berperan sebagai instrument, tetapi peneliti sekaligus menjadi pengamat, yang

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.
[34] Endah Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 10.

bertindak dalam rangka mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan akhirnya peneliti juga melaporkan hasil penelitiannya.

Dalam proses pengumpulan data peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data dengan cara, yaitu: melakukan pengamatan secara detail, melakukan wawancara dengan informan kunci untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peneliti juga mendokumentasikan dengan cara memfoto, video, atau rekaman audio visual, pada setiap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menganalisis temuan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Pemilihan lokasi tersebut didasari pada ketertarikan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang persepsi pasangan muda Desa Banyuurip Kabupaten Gresik terhadap pelaksanaan tradisi sesajen dalam konteks pernikahan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung, termasuk wawancara terhadap pasangan muda Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, yang dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan tentang masalah yang diteliti, untuk mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer, yang didapatkan secara tidak langsung melainkan didapatkan dari pihak lain, berupa buku, jurnal, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan proses pengumpulan data seperti berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung dan mendetail terhadap suatu objek untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang objek tersebut.[35] Observasi dalam penelitian ini memfokuskan pada persepsi pasangan muda Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik terhadap pelaksanaan tradisi sesajen dalam konteks pernikahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan topik penelitian.[36] Jenis wawancara yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling dengan indikator sebagai berikut:

a. Tokoh Masyarakat: Informan yang termasuk dalam kategori ini adalah mereka yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam mengenai tradisi

[35] Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 33.
[36] Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36.

dan adat istiadat desa, termasuk pelaksanaan sesajen. Tokoh-tokoh ini berusia antara 50 hingga 60 tahun dan sebagian besar berperan sebagai sesepuh desa.

b. Pasangan yang Baru Menikah: Informan yang merupakan pasangan yang baru menikah dipilih untuk mendapatkan perspektif terkait pengalaman langsung mereka dalam pelaksanaan sesajen pada pernikahan mereka. Usia pasangan yang diwawancarai berkisar antara 18 hingga 35 tahun.

c. Generasi Muda: Informan dari kelompok ini adalah mereka yang berusia antara 20 hingga 30 tahun dan memiliki pandangan yang lebih modern terhadap tradisi, termasuk sesajen. Mereka sebagian besar berpendidikan lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya dan memiliki pengalaman dengan nilai-nilai modern serta agama yang lebih kuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mencatat, memfoto segala kegiatan, dan menyimpan data atau informasi tersebut yang didapatkan selama penelitian. Dokumen yang dimaksud bisa berbentuk tulisan atau gambar mengenai topik yang diteliti.[37]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode triangulasi. Metode triangulasi data adalah proses verifikasi keabsahan data dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa metode dan waktu yang berbeda.

[37] Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 34.

Triangulasi data terdiri dari tiga komponen utama, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.[38]

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merujuk pada penggunaan beberapa sumber data yang berbeda yang terlibat dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang serupa dan saling melengkapi tentang topik penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dan informasi yang serupa dan saling melengkapi tentang topik penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengacu pada pengumpulan pada waktu yang berbeda untuk mengamati perubahan dan perkembangan dalam topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengolah, mengurangi, menginterpretasikan, dan pengambilan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas dan terperinci.[39] Data kualitatif tersebut meliputi transkrip wawancara, observasi, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar) ataupun bentuk-bentuk

[38] Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 48.
[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

lainnya yang telah dihimpun selama penelitian di lapangan. Peneliti menganalisis data secara terus menerus hingga tuntas sehingga data tersebut sudah mencapai titik jenuh. Data dianggap jenuh apabila informasi baru yang didapatkan dari pengumpulan data tambahan tidak lagi memberikan wawasan atau tema baru yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dari Milles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengurangi, menyederhanaan atau menentukan ulang data yang dihasilkan selama penelitian, seperti data dari hasil wawancara dan observasi. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data lapangan, membuat ringkasan atau rangkuman, dan mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus dan aspek fokus yang pada akhirnya menghasilkan laporan akhir yang terstruktur dengan baik dan lengkap.

Proses ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengidentifikasi antara data yang relevan dan data yang tidak relevan atau tidak terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang relevan dan terkait diatur dengan rapi dan sistematis, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai, sedangkan data yang dianggap tidak relevan, tidak terkait, atau data yang salah dipisahkan dari kumpulan data yang dianggap relevan.[40]

2. Penyajian Data

[40] Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Gunungsari: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 203.

Penyajian data adalah tahap yang dilakukan setelah reduksi data, yaitu upaya untuk menampilkan, menyampaikan, dan menyederhanakan data yang dihasilkan secara sistematis kepada pembaca. Data yang telah disusun dan disederhanakan tersebut memungkinkan terdapatnya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian yang dilakukan.[41]

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses pengumpulan data. Hal ini adalah interpretasi peneliti terhadap hasil dari pengamatan atau observasi, wawancara, atau sebuah dokumentasi. Setelah mengambil kesimpulan, peneliti melakukan pengujian kembali interpretasi dengan memeriksa kembali data yang dihasilkan, tujuannya agar menghindari kesalahan dalam data. Setelah tahap ini dilakukan, peneliti memperoleh temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap sebuah data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.[42]

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah proses persiapan yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan. Beberapa prosedur yang disiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian, antara lain:

---

[41] Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 210.
[42] Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 212.

a. Menentukan topik dan fokus penelitian agar identifikasi tujuan penelitian jelas dan membatasi cakupan dalam penelitian.
b. Mengidentifikasikan masalah dan tujuan dalam penelitian.
c. Melakukan tinjauan pustaka dengan mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian.
d. Menyusun kerangka penelitian.
e. Memilih lokasi penelitian yang sesuai berdasarkan topik penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
f. Mempersiapkan instrumen penelitian.
g. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan. Hal ini untuk menjamin kondisi yang kondusif selama pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memiliki beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Memahami lokasi penelitian dengan berinteraksi langsung, bukan hanya kepada responden saja, melainkan juga dengan masyarakat yang berada di lokasi dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam kehidupan sehari-hari.
b. Melibatkan diri secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan dengan melakukan pemilihan, penentuan, dan menetapkan kuantitas dan kualitas pertanyaan yang diberikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
c. Mencatat dan mendokumentasikan data atau informasi yang didapat selama penelitian lapangan dengan detail dan rapi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap pengumpulan dan penyusunan data yang didapatkan peneliti dari sumber informasi dan dokumen tahap sebelumnya, baik dalam bentuk gambar atau tulisan maupun rekaman audio visual, untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan orang lain.